ABSTRAK

Judul skripsi ini adalah Tipologi Pemilih Partai Politik (Studi kasus dalam pemilu legislatif 2009 di Kecamatan Ketapang Kabupaten Sampang) Fokus kajian ini adalah tipologi pemilih dan pertimbangan memilih partai politik pada Pemilu legislatif tahun 2009 di Kecamatan Ketapang Kabupaten Sampang. Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi tipologi pemilih dan pertimbangan memilih partai politik pada pileg 2009 di Kecamatan Ketapang Kabupaten Sampang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian field reseach (penelitian lapangan). Peneliti mengambil lokasi di Kecamatan Ketapang yang ada di Desa Ketapang Barat, Desa Ketapang Daya dan Desa Ketapang Timur, Kecamatan Ketapang Kebupaten Sampang. Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah wawancara mendalam dengan masyarakat. Metode pemilihan informan menggunakan teknik purposive sampling, yakni siapa yang diambil sebagai anggota sampel (informan) disesuaikan dengan maksud dan tujuan penelitian. Data-data yang diperoleh melalui wawancara tersebut didukung dengan data yang dihasilkan melalui dokumentasi. Setelah itu, data-data tersebut dianalisis menurut model Miles dan Huberman. Tahapannya yaitu reduksi data, Penyajian data, verifikasi, dan penarikan simpulan.

Temuan penelitian ini tentang pertimbangan Masyarakat dalam memilih Partai Politik dan calon kandidat pada Pemilu 2009 di Kecamatan Ketapang Kabupaten Sampang adalah *pertama* orientasi Kandidat, pemilih ini dalam menentukan pilihannya lebih didasarkan pada faktor kedekatan emosional, karena sosial budaya dan kesamaan agama. *Kedua*, pada *problem solving* terkait isu-isu lokal, dan kekecewaan terhadap partai dan kandidat lama didasarkan pada pertimbangan-pertimabangan rasional dari program-program Partai dan calon kandidat baru yang berorientasi pada harapan-harapan masa depan masyarakat.

Temuan tentang tipologi pemilih dalam memilih Partai Politik dan kandidat dari masyarakat di Kecamatan Ketapang Kabupaten Sampang pada Pemilu 2009 adalah *pertama*, pemilih tradisional. Pemilih ini didasarkan pada faktor-faktor emosional tanpa mempertimbangkan program partai dan calon kandidat. *Kedua*, pemilih rasional. Pemilih dalam tipologi ini menimbangnimbang program Partai dan kandidat dengan kebutuhan praktis pemilih, dan pada akhirnya berakibat pada menurunnya popularitas dan dominasi kandidat dari kalangan kyai.

Dari 23 informan di atas peneliti menemukan bahwa tipologi pemilih partai politik pada pemilu legislatif tahun 2009 di Kecamatan Ketapang Kebupaten Sampang terdapat pemilih Tradisional 7 orang dan Pemilih Rasional 16 orang.

Keywords: Tipologi Pemilih, Partai Politik, Pemilihan Legislatif.